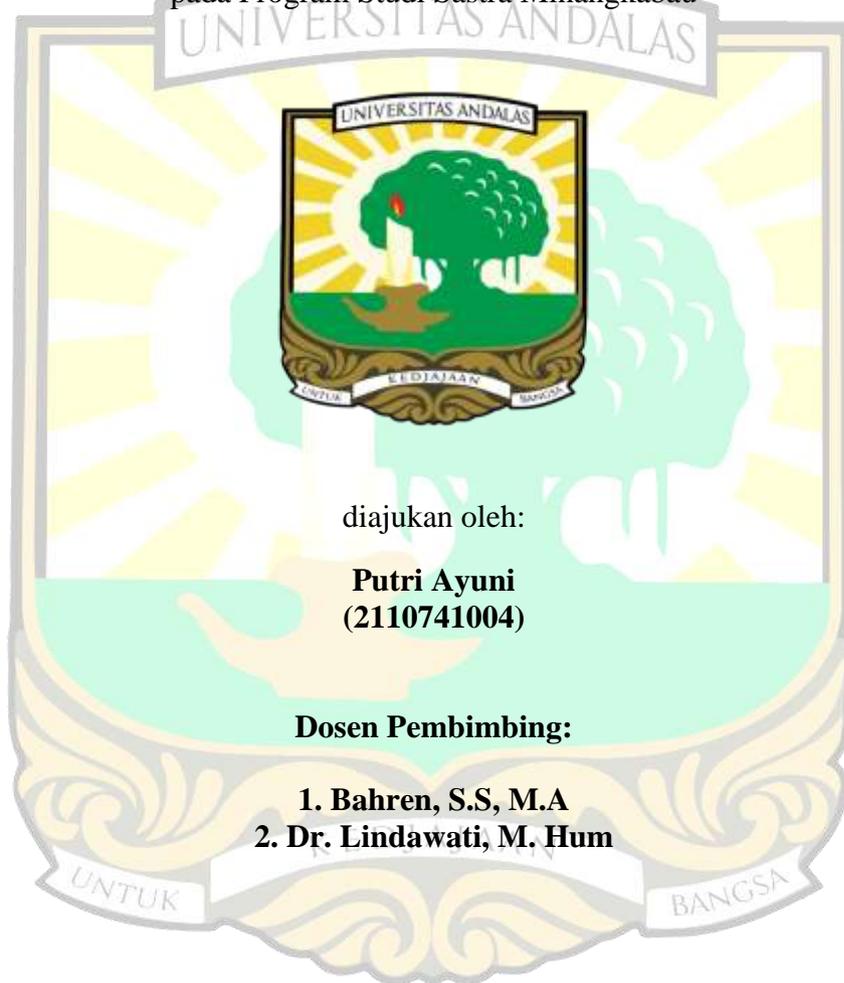


**CAMPUR KODE DALAM FILM “ONDE MANDE”
KARYA PAUL FAUZAN AGUSTA
(TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S-1
pada Program Studi Sastra Minangkabau



diajukan oleh:

**Putri Ayuni
(2110741004)**

Dosen Pembimbing:

- 1. Bahren, S.S, M.A**
- 2. Dr. Lindawati, M. Hum**

**Program Studi Sastra Minangkabau
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Padang
2025**

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian terhadap film “*Onde Mande*” Karya Paul Fauzan Agusta. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya peristiwa campur kode bahasa di dalam percakapan antar tokoh. Tujuan dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan campur kode beserta penyebab terjadinya serta faktor penyebab terjadinya campur kode.

Penelitian ini menggunakan teori sosiolinguistik. Metode dan teknik yang digunakan sesuai dengan tahapan penelitian. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak dan teknik dasar sadap. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode padan, yaitu padan translasional dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjut hubung banding membedakan (HBB). Pada tahap penyajian analisis data menggunakan metode formal dan informal.

Hasil analisis data campur kode pada percakapan dalam film “*Onde Mande*” Karya Paul Fauzan Agusta. ditemukan ada 2 variasi bahasa lokal, bahasa yang membentuk peristiwa campur kode, yaitu bahasa Minangkabau dan bahasa Indonesia, bahasa Indonesia serta bahasa Minangkabau. Faktor penyebab terjadinya campur kode adalah latar belakang sikap dan latar belakang kebahasaan dan juga pengaruh situasi yang tidak resmi. Selain itu, elemen *SPEAKING* yang termasuk sebagai penyebab terjadinya campur kode, yaitu elemen *SPEAKING* (*setting and scene, participants, key dan norm of interaction and interpretation*).

Kata Kunci: Sosiolinguistik; bahasa; film; campur kode.

